

BAB III

KONSEP PEMBUATAN FILM

A. Konsep Naratif

1. Deskripsi Karya

- a. Judul : *Switching Side*
- b. Tema : Aborsi
- c. Genre : Horor Psikologi
- d. Jenis Film : Fiksi *Based on Culture*
- e. Durasi : 24 menit
- f. Bahasa : Indonesia
- g. Aspek Rasio : 2.35: 1
- h. Resolusi : 3840 x 2160 (4K UHD)
- i. Target Penonton

 - Usia : 17+
 - Jenis Kelamin : Pria dan Wanita
 - SES : A-C

2. Film Statement

Kasih sayang dan cinta adalah sebuah hal yang indah. Namun jika kita menyikapinya terlalu liar, perasaan tersebut akan membawa kita kedalam suatu hal yang berlebihan.

3. Premis

Sepasang kekasih, Ramadi dan Kirana, yang menghadapi konsekuensi tragis dari keputusan mereka untuk menggugurkan kandungan di sebuah tempat terpencil.

4. Sinopsis

Demi menyembunyikan aib kehamilan di luar nikah, sepasang kekasih, Ramadi (24) dan Kirana (22), mendatangi seorang dukun beranak misterius di hutan untuk menggugurkan kandungan. Tanpa mereka sadari, keputusan tersebut justru menjerumuskan mereka ke dalam sebuah ritual gelap yang mengerikan, janin itu dijadikan sesembahan, Kirana sebagai tumbal nyawa, dan Ramadi sebagai medium dalam upacara mistis untuk menghidupkan kembali anak sang dukun. Ketika menyadari kebenaran yang mengerikan ini, semua sudah terlambat mereka berdua menjadi korban dari ritual yang tak dapat dihindari.

B. *Breakdown Skenario*

Breakdown skenario adalah proses mengekstrak bagian-bagian penting dari skenario untuk memastikan bahwa para pembuat film memahami bagaimana gambar harus diproduksi. *Breakdown* skenario melibatkan menganalisis skenario untuk mengidentifikasi adegan-adegan, karakter, lokasi, dan *set-up* dalam film. Ini juga termasuk menentukan apa yang diperlukan untuk menghasilkan setiap adegan dan bagaimana adegan tersebut akan disusun. *Breakdown* skenario juga memastikan bahwa semua yang diperlukan untuk menghasilkan setiap adegan tersedia, seperti aktor, lokasi, peralatan, dll.

Breakdown skenario juga bertanggung jawab untuk membuat jadwal produksi yang akurat.

Tabel 2 Breakdown Naskah

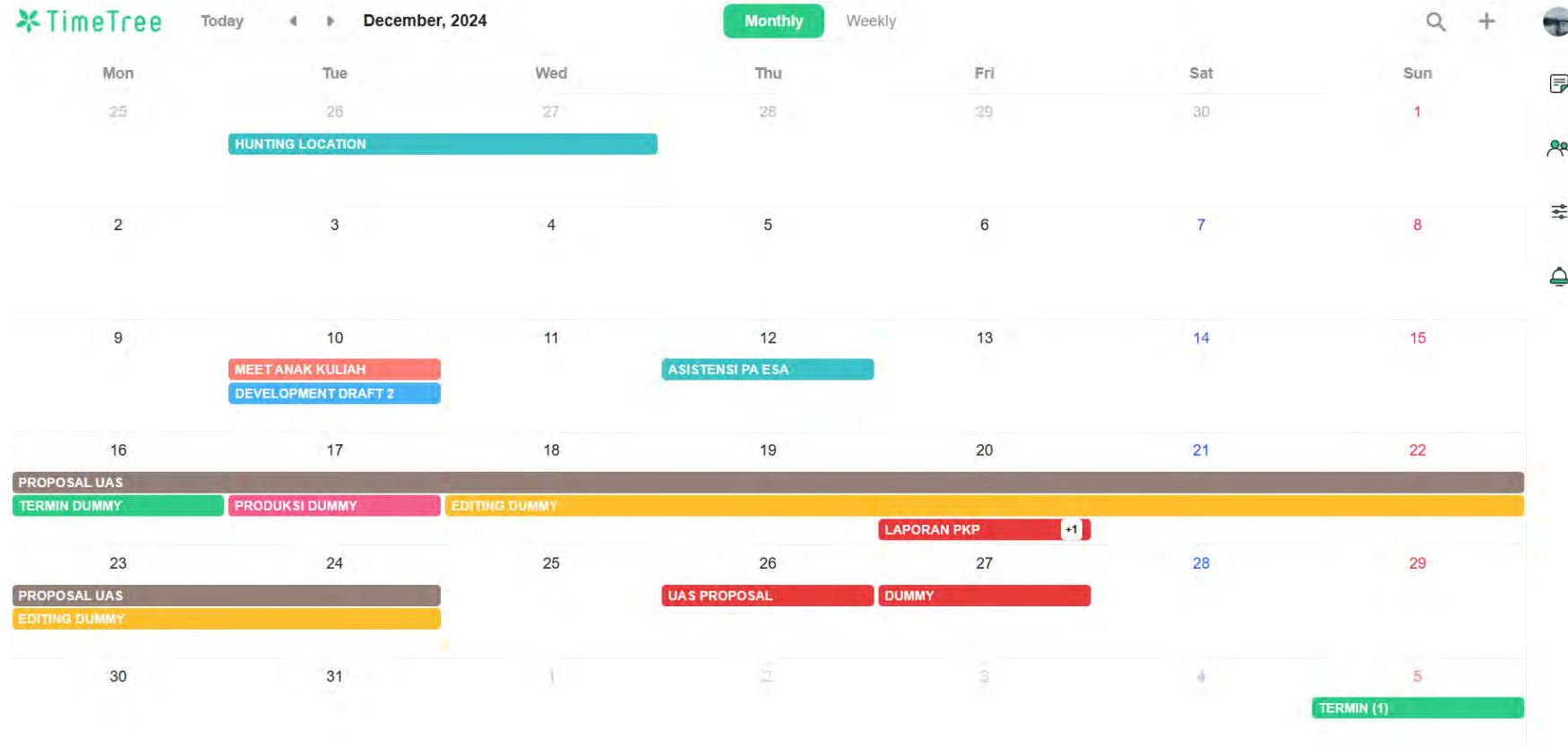
NO	SC	I/E	M/D/A/N	PGS	SET	DESCRIPTION	ID CAST	SUPPORT & EXTRAS	ARTISTIK	WARDROBE	MAKE-UP	SOUND	CONT	NOTE
1	0	E	N	1/8	Rumah Tengah Hutan	(OPENING IMAGE) Suasana hutan yang cukup gelap, hanya tampak satu rumah di tengah itu yang menjadi sumber cahaya. Angin dan serangga menjadi sumber suara yang memekui di telinga.						Ambience angin dan serangga	Free	
2	1	I	N	1 7/8	Kamar Rumah Kayu	Kirana terbaring di lantai dengan samping menjadi alasnya. Mboh masuk dengan pakaian tradisional, menyisakan ruangan mistis. Ramadi menghampiri Kirana, duduk di sebelah Mbah. Darah mulai mengalir dari selangkangan Kirana, Mbah tampak merogoh sesuatu, membuat Kirana mengerang sakit.	(1) Ramadi (2) Kirana (3) Mbob		Samping Nampan Jamu Sesajen Dupa	(1) Look 1 (2) Look 1 (3) Look 1	(1) Look 1 (2) Look 1 (3) Look 1	Direct Dialogue		
3	2	E	N	1	Hutan	Ramadi mengubur sebuah kendi yang berisi janin dari perut Kirana. Suasana nyaman mencekam. Seperti ada sesorang yang sedang mengawasinya. Ramadi yang mulai merasa tidak enak segera mempercepat proses penguburan janin.	(1) Ramadi (3) Mbob		Kendi Cangkul	(1) Look 1 (3) Look 1	(1) Look 1 (3) Look 1	Direct Dialogue	Cont sc 1	
4	3	I	D	7/8	Teras Rumah Kayu	Ramadi bersama Kirana sedang menikmati pagi, sekaligus Ramadi memijiti pundak Kirana dengan terpaan sinar matahari menghadap hutan. Cahaya-cahaya menembus dedaunan.	(1) Ramadi (2) Kirana (3) Mbob			(1) Look 2 (2) Look 2 (3) Look 2	(1) Look 1 (2) Look 1 (3) Look 1	Direct Dialogue		
5	4	I	D	1 1/8	Ruang Tengah Rumah Kayu	Adegan makan hampir usai. Ramadi mengangkat Kirana untuk pergi ke kamar. Tiba-tiba Mbob seakan membanting gelas ke lantai, membuat semua aktivitas terhenti.	(1) Ramadi (2) Kirana (3) Mbob		Gelas Alat Makan	(1) Look 2 (2) Look 2 (3) Look 2	(1) Look 1 (2) Look 1 (3) Look 1	Direct Dialogue	Cont sc 3	
6	5	I	D	5/8	Kamar	Ramadi memaph Kirana menuju kasur lantainya. Ramadi beranjak, tampak bersiap-siap pergi, mengenakan celana panjangnya. Ramadi pergi begitu saja, menyisakan Kirana yang terdiam tak tahu harus bagaimana.	(1) Ramadi (2) Kirana		Kasur	(1) Look 2 (2) Look 2	(1) Look 1 (2) Look 1	Direct Dialogue		
7	6	E	D	3/8	Hutan	Ramadi berjalan menyusuri hutan, mencari keberadaan Mbob. Dia berjalan terus menyusuri jalan setapak. Hingga Ramadi berada di dekat Kuburan Janinnya, dia melihat Mbob mengambil kendi yang dilukukannya semalam.	(1) Ramadi (3) Mbob		Kendi	(1) Look 2 (3) Look 2	(1) Look 1 (3) Look 1	Ambience Hutan	Cont sc 5	
8	7	E	D	1/2	Hutan Dekat Gubuk	Ramadi dipertemukan dengan tujuan Mbob, sebuah gubuk di tengah hutan yang pintunya dirantai tanpa gembok. Ramadi melihat Mbob masuk ke dalam gubuk. Ramadi gelisah, merasakan sesuatu yang tampak salah. Kemudian Mbob keluar dari gubuk sambil menangis, namun terus berjalan.	(1) Ramadi (3) Mbob		Kendi Rantai	(1) Look 2 (3) Look 2	(1) Look 1 (3) Look 1	Ambience Hutan	Cont sc 5	Slider
9	8	E	D	1/4	Depan Gubuk	Ramadi tiba di depan gubuk. Melihat rantai yang menggulung gagang pintu. Ramadi mencoba membukanya Ramadi melirik ke belakang, khawatir Mbob melihatnya. Setelah dirasa aman, Ramadi masuk kedalam gubuk itu.	(1) Ramadi		Rantai	(1) Look 2	(1) Look 1	Ambience Hutan	Cont sc 5	
10	9	I	D	3/4	Gubuk	Ramadi dengan waspada masuk ke dalam gubuk itu. Ramadi menemukan sebuah lukisan. Ramadi menghampiri sumber suara Rupanya disana ada seorang Gadis yang dirantai tengah memakan janin yang ada di dalam kendi Ramadi.	(1) Ramadi (4) Kakak (5) Gadis		Kendi Rantai Sesajen	(1) Look 2 (4) Look 2 (5) Look 1	(1) Look 1 (4) Look 1 (5) Look 1	Suara Makan	Cont sc 5	Slider
11	10	E	D	1/8	Hutan	Ramadi berlari sekencang-kencangnya.	(1) Ramadi			(1) Look 2	(1) Look 1		Cont sc 5	

Tabel 3 Breakdown Naskah

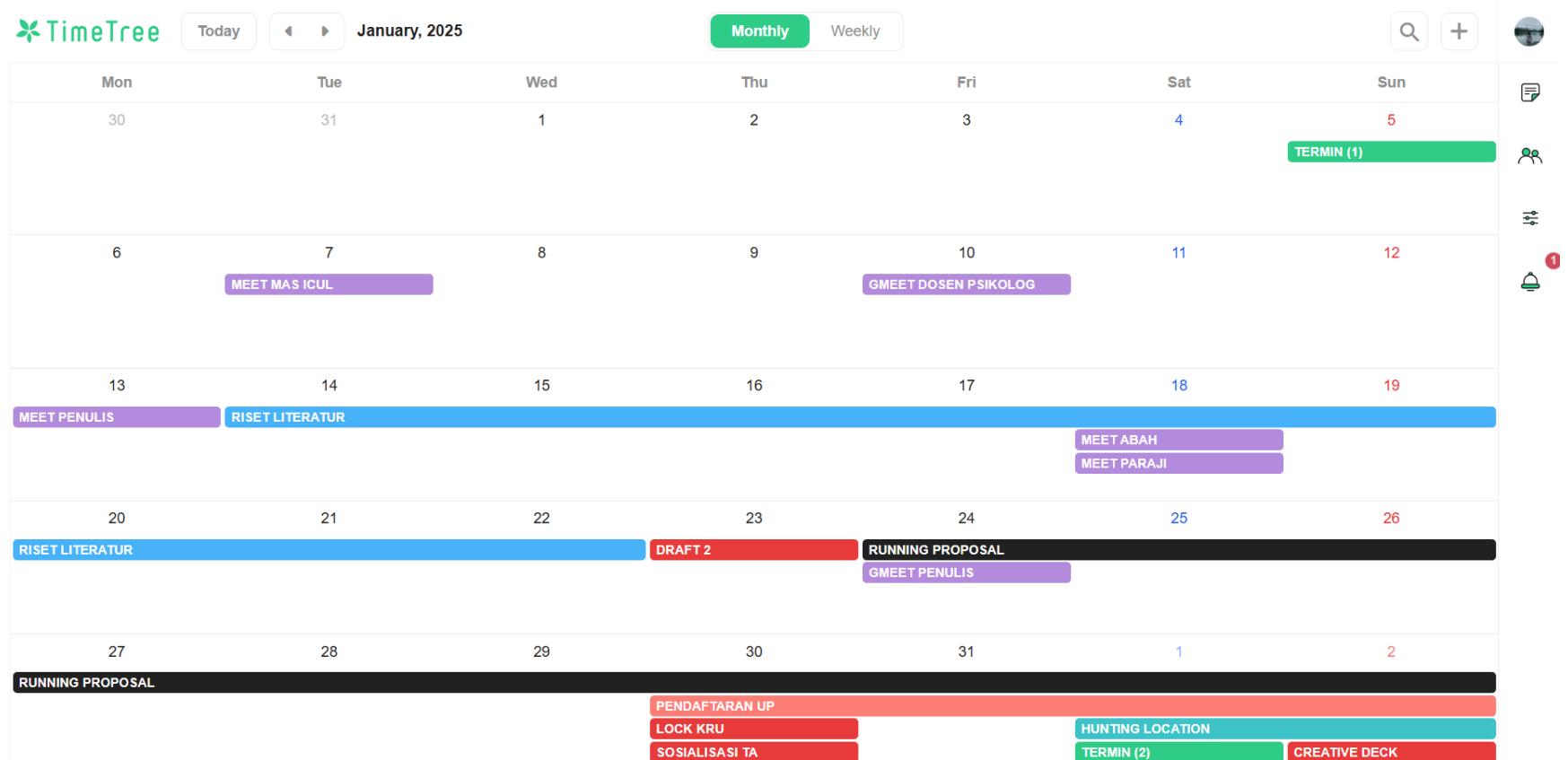
12	11	E	D	1/8	Depan Rumah Kayu	Ramadi berlari kencang, menabrak pintu rumah kayu	(1) Ramadi			(1) Look 2	(1) Look 1		Cont sc 5	
13	12	I	D	1/8	Ruang Tengah Rumah Kayu	Ramadi berlari, kini mulai agak pelan. Menuju ke kamar.	(1) Ramadi			(1) Look 2	(1) Look 1	Direct Dialogue		
14	13	I	D	3/8	Kamar	Ramadi membuka pintu kamar. Ramadi melotot menyaksikan pemandangan mengerikan. Kirana terbaring dengan mata melotot, tak bernyawa. Di bagian perutnya ada si Gadis tengah mengoyak perut Kirana. Darah berceceran dimana-mana.	(1) Ramadi (2) Kirana (5) Gadis			(1) Look 2 (2) Look 2 (5) Look 1	(1) Look 1 (2) Look 2 (5) Look 2	Direct Dialogue		MFX Perut
15	14	I	D	2	Kamar	Ramadi terkejut, bangun dari tidurnya. Membangunkan Kirana. Ramadi segera berdiri, hendak mengambil pakaian hangat Kirana. Mbah masuk ke dalam kamar. Ramadi memberikan kode kepada Kirana. Ramadi kemudian mengemas pakaian milik Kirana dan dirinya.	(1) Ramadi (2) Kirana (3) Mbah (4) Kakek		Nampan Air Hangat Tas	(1) Look 2 (2) Look 1 (3) Look 2 (4) Look 1	(1) Look 1 (2) Look 1 (3) Look 1 (4) Look 1	Direct Dialogue		
16	15	I	N	3 1/2	Gubuk	Sebuah cempor menerangi wajah Ramadi. Ramadi menyadari dirinya terikat dan tengah berada di gubuk. Ada tubuh Gadis yang terbaring kaku dan tubuh Kirana yang terbaring terikat. Kakek dan Mbah sibuk menyiapkan sejenis ritual	(1) Ramadi (2) Kirana (3) Mbah (4) Kakek (5) Gadis		Dupa Kendi Pisau Mangkuk Tali	(1) Look 2 (2) Look 2 (3) Look 2 (4) Look 1 (5) Look 1	(1) Look 1 (2) Look 1 (3) Look 1 (4) Look 1 (5) Look 3	Direct Dialogue		MFX Jidat

C. Breakdown Schedule

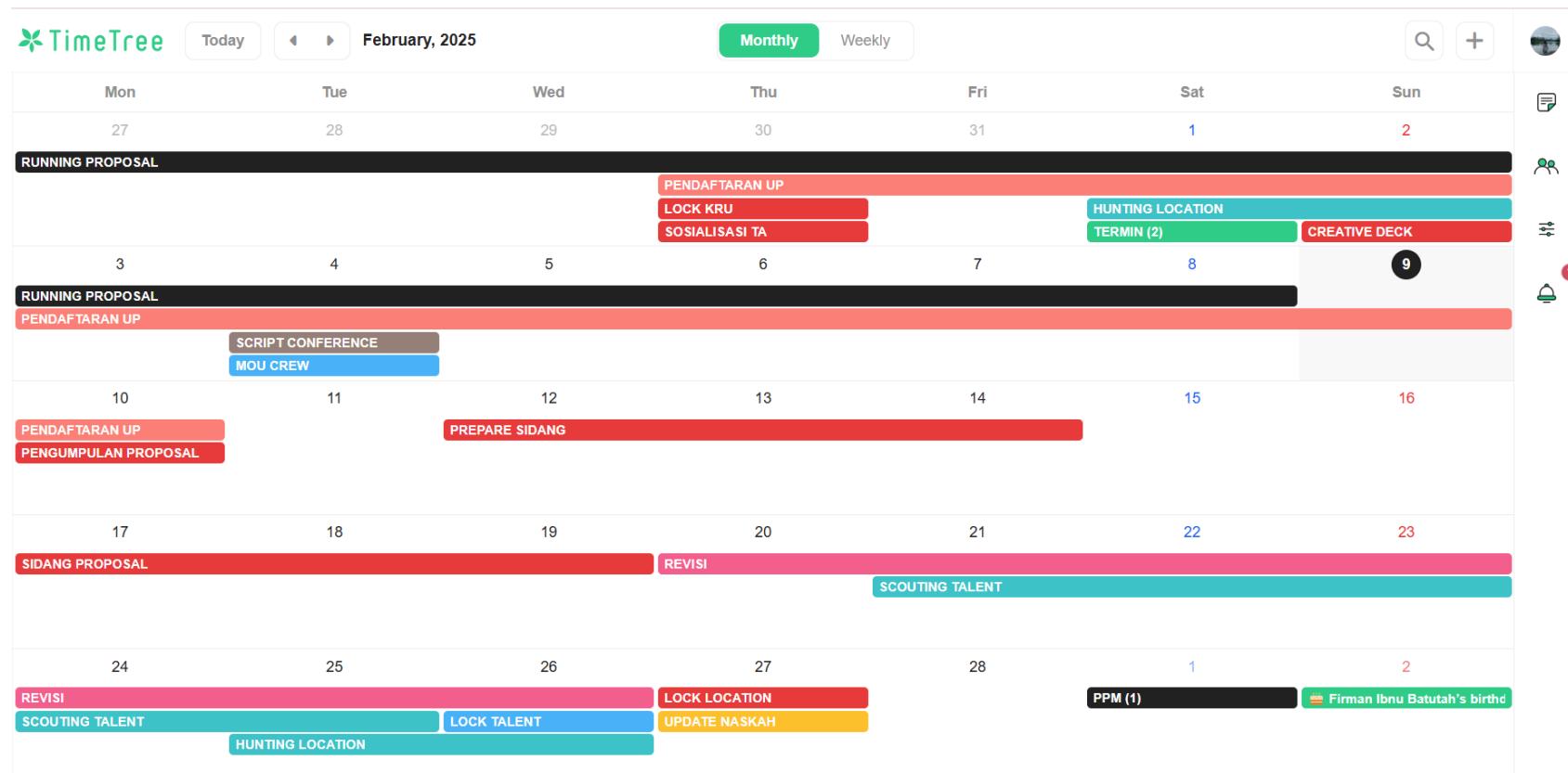
Breakdown schedule adalah jadwal produksi yang memecahkan setiap adegan dan tugas yang terkait dengan adegan tersebut. Jadwal ini mencakup semua hal yang diperlukan untuk menghasilkan setiap adegan, seperti aktor, lokasi, peralatan, dll. *Breakdown schedule* juga mencakup berapa lama yang diperlukan untuk menghasilkan setiap adegan dan berapa banyak orang yang diperlukan untuk melakukannya. *Breakdown schedule* adalah alat penting yang digunakan untuk memastikan bahwa proses produksi berjalan tepat waktu dan biaya. Jadwal ini juga memastikan bahwa semua orang yang terlibat dalam proses produksi tahu dengan jelas apa yang harus dilakukan, kapan, dan bagaimana.



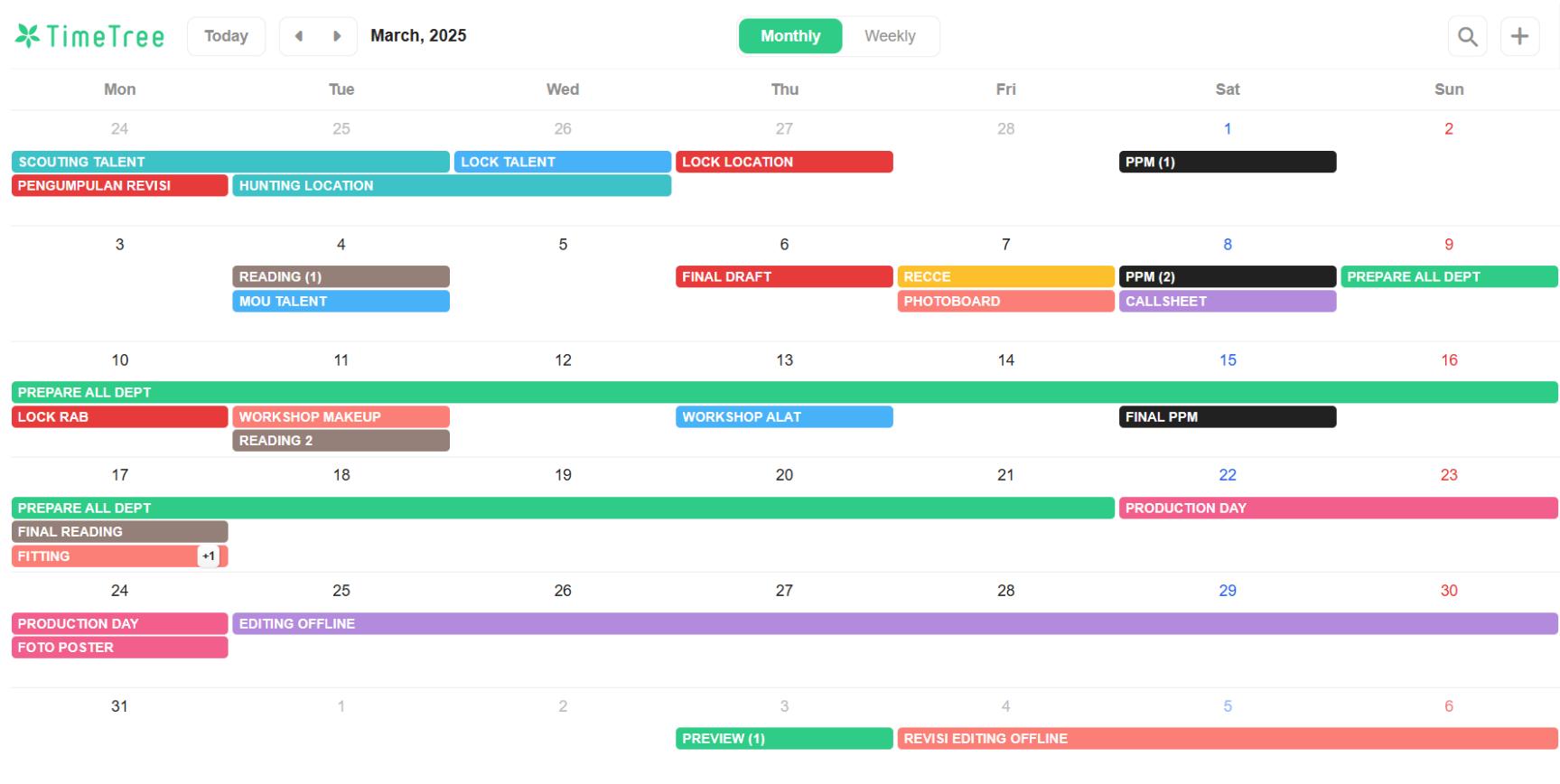
Gambar 7 Timeline Produksi
(sumber: Timetree +212 Film)



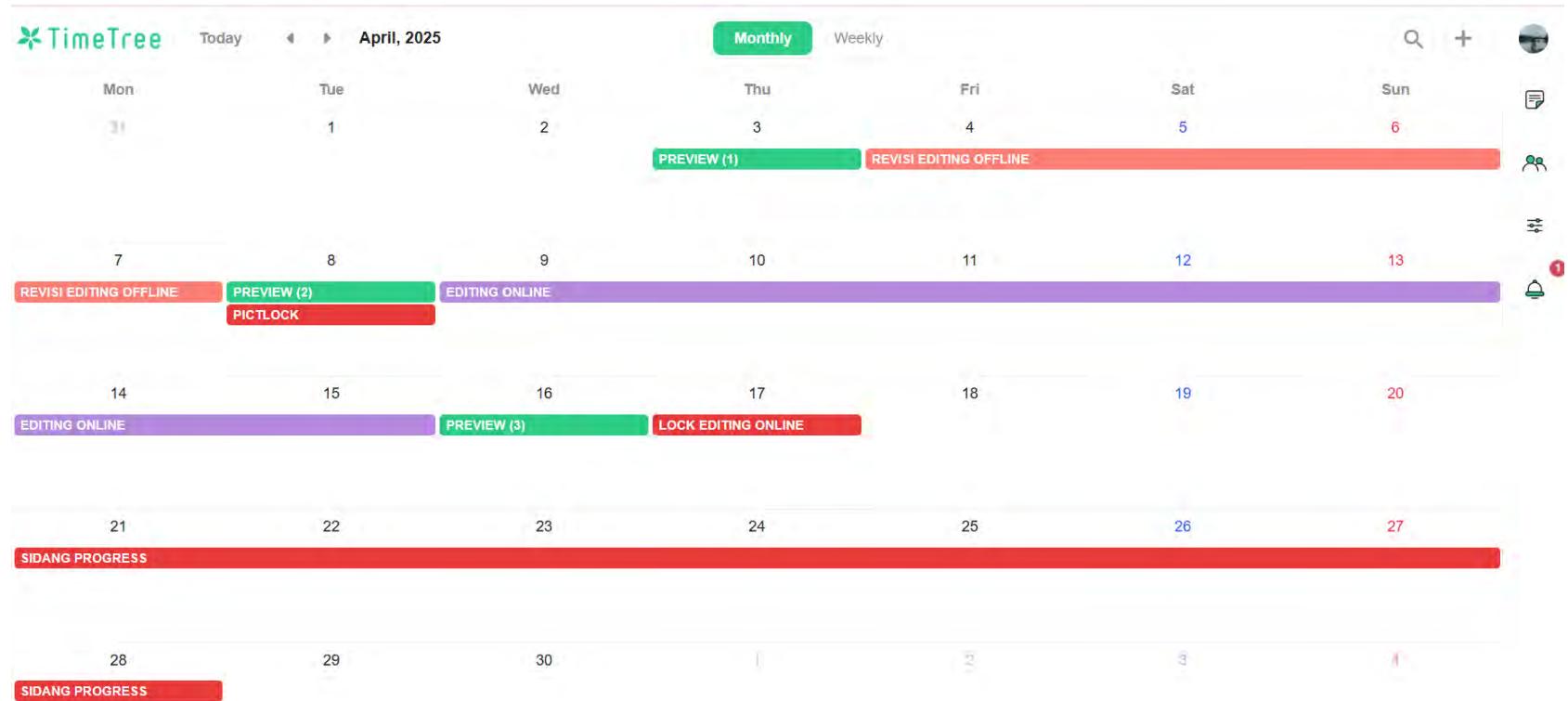
Gambar 8 Timeline Produksi
(sumber: *Timetree +212 Film*)



Gambar 9 Timeline Produksi
(sumber: *Timetree +212 Film*)



Gambar 10 Timeline Produksi
 (sumber: Timetree +212 Film)



Gambar 11 Timeline Produksi
(sumber: *Timetree +212 Film*)

D. Breakdown Lokasi

Lokasi yang digunakan adalah *outdoor*. Lokasi ini sudah didiskusikan kelompok untuk mendapatkan lokasi yang tepat dan sesuai dengan visi kreatif. Di bawah ini adalah gambaran atau referensi set yang akan digunakan untuk syuting *Switching Side*:

Tabel 4 Breakdown Lokasi

No	Lokasi	Scene
1	Kamar rumah kayu	1, 5, 13, 14
2	Hutan	2, 6, 10
3	Teras rumah kayu	3,11
4	Ruang tengah rumah kayu	4, 12
5	Hutan dekat gubuk	7
6	Depan gubuk	8
7	Gubuk	9, 15



Gambar 12 Lokasi Rumah Kayu
(sumber: Aditya, 12 November 2024)



Gambar 13 Lokasi Hutan
(sumber: Aditya, 12 November 2024)

E. *Breakdown Karakter*

Breakdown karakter adalah proses menganalisis skenario untuk mengidentifikasi karakter yang muncul di dalamnya. Ini termasuk menentukan karakter utama dan karakter pendukung, menentukan bagaimana karakter tersebut berinteraksi, dan menentukan bagaimana karakter tersebut akan berperilaku.

1. Ramadi

Ramadi (24) seorang pria yang berasal dari keluarga yang sangat sederhana. Ramadi memiliki postur tubuh tinggi dan berisi, berkulit sawo matang, rambut yang lurus dan tidak terlalu ikal. Cara berpakaianya mengikuti jaman, ia sering menggunakan kaos dan celana pendek. Ramadi terjebak dalam pergaulan bebas dengan yang membuatnya terjebak dalam masalah besar dan ia mendapat tekanan dari pacarnya (Kirana) sehingga ia tidak bisa berpikir jernih dan mengikuti apa yang dikatakan sang pacar.

2. Kirana

Kirana (22) wanita berkulit kuning langsat, rambutnya lurus dan keriting gantung. Ia mempunyai postur tubuh yang tinggi namun tidak melebihi tinggi Ramadi dan tidak terlalu berisi. Ia sering menggunakan baju ukuran besar untuk menutupi kehamilannya. Kirana lahir dari keluarga yang berada, berbanding terbalik dengan Ramadi. Situasi ini membuat Kirana malu atas perbuatannya dan memutuskan untuk aborsi. Namun, Kirana sangat mencintai Ramadi.

3. Emak

Emak (55) adalah seorang ibu, pekerjaannya sehari-hari menjadi ibu rumah tangga yang sering membantu orang melahirkan dan mengagalkan kehamilan. Emak memiliki postur tubuh yang pendek, tidak terlalu berisi dan memiliki kulit sawo matang. Rambutnya selalu dicepol dan menggunakan kebaya seperti orang-orang pada jaman dulu. Emak sangat mencintai anaknya namun ia kehilangan anak satu-satunya. Hal itu membuatnya sedih dan akhirnya segala cara ia lakukan untuk menghidupkan anaknya.

4. Gadis

Gadis (20) seorang wanita berparas cantik dan lugu. Wanita berkulit kuning langsat, memiliki rambut panjang dan postur tubuh yang tidak terlalu dan kurus. Namun, sayangnya ia mati terbunuh.

5. Suami Emak

Suami Emak (60) memiliki rambut cepak dan rapi, berkulit sawo matang, serta postur badan yang tidak terlalu tinggi dan sedikit kurus. Ia sering menggunakan baju pangsi. Karena kasih sayang terhadap anaknya sangat besar, Suami Emak mempunyai ambisi untuk menghidupkan anaknya kembali.

F. Cast and Scene Number

Cast and scene number adalah proses pembuatan daftar aktor yang akan muncul dalam produksi film dan nomor adegan yang mereka akan muncul di. Ini termasuk mencari tahu siapa yang akan memainkan setiap karakter, mengatur jadwal *audition*, dan membuat daftar aktor yang terpilih. *Cast and scene number* juga bertanggung jawab untuk menentukan berapa banyak adegan yang akan dimainkan oleh setiap aktor dan berapa nomor adegan mereka akan muncul di. Proses ini memastikan bahwa semua aktor memahami apa yang mereka harus lakukan dan bagaimana adegan mereka diatur.

Tabel 5 *Cast & Scene Number*

NO	CAST	NAME	MAIN TALENT															TOTAL SCENE
			SCENE NUMBER															
1	Ramadi		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	15
2	Kirana		1	3	4	5	13	14	15									7
3	Mboh		1	2	3	4	6	7	14	15								8
4	Kakek		9	14	15													3
5	Gadis		9	13	15													3

G. Rancangan Anggaran

Rancangan biaya ketika dalam produksi film merupakan hal penting dan hal paling utama, Rincian kebutuhan harus dicantumkan sesuai dengan elemen yang ditetapkan dan menjadi acuan untuk pengawasan selama produksi agar tetap sesuai dengan perencanaan. Rincian Anggaran Biaya (RAB) disusun dalam bentuk tabel sebagai berikut.

Tabel 6 RAB Keseluruhan

REKAPITULASI PRODUKSI			
NO	KEBUTUHAN PRODUKSI	JUMLAH	CATATAN
1	PRE PRODUCTION	Rp 750.000,00	
2	SUPPORTING OF PRODUCTION	Rp 2.650.000,00	
3	EQUIPMENT	Rp 13.438.050,00	
4	ARTISTIK & WARDROBE	Rp 7.000.000,00	
5	OPERATIONAL & TRANSPORTATION	Rp 5.400.000,00	
6	CATERING & MEALS	Rp 5.350.000,00	
7	POST PRODUCTION	Rp 7.700.000,00	
8	FEE TALENT	Rp 2.700.000,00	
TOTAL		Rp 44.988.050,00	
CONTIGENCY 10%		Rp 4.498.805,00	
GRAND TOTAL		Rp 49.486.855,00	

Berikut merupakan rincian anggaran yang telah dibuat.

Tabel 7 Rancangan Anggaran Biaya

#PRE PRODUCTION					
NO	ACCOUNT ITEM	QTY	DAY	HARGA	TOTAL
1	Pre Production Meeting	1	3	Rp 50.000,00	Rp 150.000,00
2	Reading	1	3	Rp 50.000,00	Rp 150.000,00
3	Recce	1	1	Rp 200.000,00	Rp 200.000,00
4	Workshop	1	1	Rp 250.000,00	Rp 250.000,00
PRE PRODUCTION					Rp 750.000,00
#SUPPORTING OF PRODUCTION					
NO	ACCOUNT ITEM	QTY	DAY	HARGA	TOTAL
1	Lokasi	1	1	Rp 1.000.000,00	Rp 1.000.000,00
2	Production Support	1	1	Rp 800.000,00	Rp 800.000,00
3	HT	20	3	Rp -	Rp -
4	Basecamp	1	3	Rp 750.000,00	Rp 750.000,00
5	P3K	1	1	Rp 100.000,00	Rp 100.000,00
SUPPORTING OF PRODUCTION					Rp 2.650.000,00

Tabel 8 Rancangan Anggaran Biaya

#EQUIPMENT					
NO	ACCOUNT ITEM	QTY	DAY	HARGA	TOTAL
1	Camera & Lens	1	3	Rp 2.510.000,00	Rp 7.530.000,00
2	Lighting	1	3	Rp 3.635.000,00	Rp 10.905.000,00
3	Sound	1	3	Rp 1.025.000,00	Rp 3.075.000,00
4	Continuity by CEKFRAME	1	3	Rp 500.000,00	Rp 1.500.000,00
EQUIPMENT BSM					Rp 21.510.000,00
EQUIPMENT CEK FRAME					Rp 1.500.000,00
DISKON BSM 50%					Rp 10.755.000,00
PPN 11%					Rp 1.183.050,00
TOTAL EQUIPMENT					Rp 13.438.050,00
#ARTISTIK & WARDROBE					
NO	ACCOUNT ITEM	QTY	DAY	HARGA	TOTAL
1	Artistik	1	1	Rp 5.000.000,00	Rp 5.000.000,00
2	Makeup & Wardrobe	1	1	Rp 2.000.000,00	Rp 2.000.000,00
ARTISTIK & WARDROBE					Rp 7.000.000,00
#OPERATIONAL & TRANSPORTATION					
NO	ACCOUNT ITEM	QTY	DAY	HARGA	TOTAL
1	Bensin mobil produksi	1	1	Rp 400.000,00	Rp 400.000,00
2	Bensin mobil alat	1	2	Rp 500.000,00	Rp 1.000.000,00
3	Bensin mobil talent	1	1	Rp 400.000,00	Rp 400.000,00
4	Bensin motor	1	3	Rp 100.000,00	Rp 300.000,00
5	Bensin genset	1	3	Rp 1.000.000,00	Rp 3.000.000,00
6	Tol	1	2	Rp 150.000,00	Rp 300.000,00
OPERATIONAL & TRANSPORTATION					Rp 5.400.000,00
#CATERING & MEALS					
NO	ACCOUNT ITEM	QTY	DAY	HARGA	TOTAL
1	Makan Kru	135	3	Rp 20.000,00	Rp 8.100.000,00
2	MTM	1	3	Rp 100.000,00	Rp 300.000,00
3	Riders Talent	-	-	Rp 250.000,00	Rp 250.000,00
4	Makan Talent	15	3	Rp 20.000,00	Rp 900.000,00
5	Snack & Beverage	1	3	Rp 100.000,00	Rp 300.000,00
DISKON CATERING 50%					Rp 4.500.000,00
CATERING & MEALS					Rp 5.350.000,00
#POST PRODUCTION					
NO	ACCOUNT ITEM	QTY	DAY	HARGA	TOTAL
1	Hardisk	1	1	Rp 2.000.000,00	Rp 2.000.000,00
2	Meals	3	1	Rp 150.000,00	Rp 450.000,00
3	Screening premiere	1	1	Rp 1.000.000,00	Rp 1.000.000,00
4	Marketing & Promosi	-	-	Rp 500.000,00	Rp 500.000,00
5	X-Banner	1	1	Rp 100.000,00	Rp 100.000,00
6	Poster	1	1	Rp 50.000,00	Rp 50.000,00
7	Hak Cipta	1	1	Rp 300.000,00	Rp 300.000,00
8	Merchandise	60	1	Rp 55.000,00	Rp 3.300.000,00
POST PRODUCTION					Rp 7.700.000,00
#FEE TALENT					
NO	ACCOUNT ITEM	QTY	DAY	HARGA	TOTAL
1	Ramadi	1	3	Rp 300.000,00	Rp 900.000,00
2	Kirana	1	2	Rp 300.000,00	Rp 600.000,00
3	Mboh	1	2	Rp 300.000,00	Rp 600.000,00
4	Gadis	1	1	Rp 300.000,00	Rp 300.000,00
5	Suami Mboh	1	1	Rp 300.000,00	Rp 300.000,00
FEE TALENT					Rp 2.700.000,00

H. Crew

Tabel 9 Data Kru

DEPARTEMEN PRODUKSI	
Leony Dian Emily W.A	Producer
Yasir Abdul Aziz	Line Producer
Dimas Nur Islami	Unit Production Manager
Guntur Maulana Ramadhan	Equipment Manager
Salma Nurmatizha	Manager Location
Dede Noel	Production Assistant 1
Zaky Yaskur	Production Assistant 2
Ibnu Hatta	BTS 1
Fauzy Raimulqi	BTS 2
DEPARTEMEN PENYUTRADARAAN	
Zidny Rizky	Penulis Naskah
Aditya Putra Guntara	Sutradara
Septia Putri Nadhila	Asisten Sutradara 1
M. Rizky Fauzi	Asisten Sutradara 2
Nessa Aristi Winardi	Talent Coordinator 1
Ido	Script Continuity
Rafa	Visual Continuity
M. Riza Saefuloh	Video Assist
DEPARTEMEN KAMERA & CAHAYA	
Firman Ibnu Batutah	DOP
Ruffino Erza Pratama	1st AC
Lucky Jaelani	2nd AC
Ridwan Tawakal Yuliadi	Camboy
Farhans Aldian Azhar	Grip
Auri	Clapper
Fachry Febrian	Gaffer
Farrel Fawwaz	Lightingman
Fadly Pradipta	Lightingman
Kevin Utsman Alfarizi	Bestboy
DEPARTEMEN SUARA	
Fikri Eri Saputra	Sound Record
Glendy Avelino	Boomer
DEPARTEMEN ARTISTIK	
Zulfar Muttaqhin "Acil"	Art Director
Zaky Ibnu A.R	Art Crew
Adli Firdaus	Art Crew
Teezar Rafly	Art Crew
Rakes Abi	Art Crew
Ayu Sukma Melati	Wardrobe 1

Ratna Alianda	Wardrobe 2
Nizvar Ramdani	Makeup 1
Bilqis Danny Putri	Makeup 2
DEPARTEMEN PASCA PRODUKSI	
Anggi Ramadhan	Editor
Arief Rafly	Asisten Editor
Kevin Avrilian	Sound Design & Scoring
Lucky Jaelani	Supervisor Colorist
Dicky Harefa	Colorist
Riska Novriantri	Design

I. Kerja Sama Produksi

Bukan hanya bekerjasama antar kru dari kampus luar, tetapi bisa saja menjalin kerja sama dengan komunitas atau perusahaan lainnya dan kedua belah pihak mendapatkan nilai positifnya. Melihat anggaran besar seperti yang tertera di atas, produser mulai membuat rencana kerja sama, di antaranya:

1. Visualkan Kreasi Indonesia

Merupakan salah satu rumah produksi yang ada di Bandung yang bergerak dibidang film pendek. Rumah produksi ini akan membantu dalam *production support*.

2. Nevsky Visual

Rumah produksi yang bergerak dalam periklanan. Rumah produksi ini akan membantu dalam segi peralatan khususnya *production support*. Selain itu, Nevsky Visual akan membantu pada proses pasca produksi khususnya *scoring music*.

3. Kamikoma Pictures

Rumah distribusi ini baru saja berdiri sekitar tahun 2023. Kamikoma bergerak dalam bidang distribusi dan pengembangan naskah. Kerja sama

dilakukan dengan Kamikoma dalam tahap pendistribusian agar film yang akan diproduksi dapat disebarluaskan.

4. Forum Film Jawa Barat

Komunitas ini bergerak dalam bidang perfilman mulai dari membantu saat pra produksi hingga produksi. Selain itu, komunitas ini memiliki alat seperti kamera, lampu, *sound*, *grip*, dan *production support*. Kerja sama akan dilakukan dengan komunitas ini dalam hal produksi dan peralatan.

5. Geser Dikit Art

Geser Dikit Art adalah sebuah kumpulan anak -anak artistik di Institut Seni Budaya Indonesia Bandung. Rumah artistik ini akan membantu di produksi. Mereka akan membagi kru untuk bertugas. Geser Dikit Art sangat mempermudah para peserta Tugas Akhir karena dengan begitu, para peserta Tugas Akhir tidak kebingungan harus mencari kru artistik.

6. BSM Rental

Rental alat yang berada di Jakarta ini berdiri pada tahun 2011 dengan menyediakan alat sewa seputar kamera, lampu, *grip*, *sound* dan *production support*. Dalam produksi film fiksi ini, penyewaan kamera dan lampu akan dilakukan dengan harga sewa yang lebih terjangkau.

7. Cek Frame

Cek Frame merupakan komunitas yang baru saja berdiri pada 2023 yang bergerak dalam bidang *continuity*. Cek Frame menyediakan sumber daya manusia dan sewa alat untuk kebutuhan *continuity*. Komunitas ini akan

membantu pada proses produksi dan akan memberikan alat untuk kebutuhan produksi dengan harga yang lebih murah.

8. Sedap Catering

Catering ini berdiri pada tahun 1994 yang akan mensupport makanan dan camilan untuk kebutuhan produksi.

9. Nasi Box Bandung

Nasi Box Bandung adalah catering murah namun rasanya enak. Pendiri catering ini adalah salah satu mahasiswa Institut Seni Budaya Indonesia Bandung yang memiliki hobi memasak. Dalam kerjasama ini Nasi Box Bandung akan memberikan diskon untuk produksi Tugas Akhir.

10. Al-Masoem Air Mineral

PT. Al-Masoem berdiri pada tahun 1999. Pabriknya berlokasi di Jalan Raya Cikalang, Cileunyi, Bandung. Al-masoem akan memberikan berupa produk untuk membantu produksi film ini.

J. Rencana Distribusi

Rencana distribusi film ini didistribusikan dulu melalui festival film yang ada dengan penyesuaian tanggal *submit* dan meminimalisir untuk mencapai penghargaan tanpa mengeluarkan *budget* yang besar. Adapun pengarsipan film diunggah ke platform OTT (*Over the Top*) dan akan bekerja sama dengan KMTF *Distribution* serta Kamikoma *Pictures* untuk pendistribusian. Melakukan *screening* mandiri atau *screening* yang bekerja sama dengan komunitas, Serta melakukan promosi menggunakan trailer di sosial media dan

dipasarkan sesuai dengan target. Berikut beberapa tahapan rencana distribusi film “*Switching Side*”:

- a. Festival Film Lokal
 - 1) Jogja-NETPAC Asian Film Festival
 - 2) Balinale Film Festival
 - 3) Minikino Film Festival
 - 4) Festival Film Indonesia
- b. Festival Film Internasional
 - 1) Toronto After Dark Film Festival
 - 2) Fantastic Fest
 - 3) Bucheon International Fantastic Film Festival (BIFAN)
- c. OTT (*Over the Top*)
 - 1) Bioskop *Online*
 - 2) Vision+
 - 3) Viddsee